

Naskah Publikasi

PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN BACAAN BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH

Studi Korelasional Pada Mahasiswa Tingkat II
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Rifki Purwoko Ajisaputra, Dedi Suryadi, Wistri Meisa
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kemampuan penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman bacaan karena kemampuan penguasaan kosakata mempengaruhi kemampuan pemahaman bacaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Program Studi Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 yang telah mengambil mata kuliah *Chuukyuu Moji Goi* dan *Chuukyuu Dokkai*. Instrumen yang digunakan berupa dokumen dari hasil nilai uji kompetensi mata kuliah *Chuukyuu Moji Goi* dan *Chuukyuu Dokkai* dan angket sebagai data pendukung. Lalu data tersebut dihitung dengan rumus *product moment*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa kemampuan penguasaan kosakata mempengaruhi kemampuan memahami bacaan, karena mempunyai korelasi yang cukup signifikan. Data menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,559) > r_{tabel} (0,301)$, maka hipotesis alternatifnya diterima dan tingkat korelasinya diangka 0,559 yang masuk kedalam kategori sedang.

Kata Kunci: Korelasi, penguasaan kosakata, kemampuan pemahaman bacaan.

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi antara satu manusia dengan manusia lainnya atau satu manusia dengan kelompoknya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kridalaksana (2008:24) yang menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Di era globalisasi ini, dalam dunia pendidikan yang formal maupun nonformal memiliki pembelajaran bahasa asing. Pembelajaran bahasa asing yang dimaksud adalah bahasa Jepang. Menurut survei dari *Japan Foundation* pada tahun 2015 terdapat sebanyak 745.125 pembelajar bahasa Jepang di Indonesia, hal ini menunjukkan kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2009 yang hanya terdapat 716.353 pembelajar bahasa Jepang. Tarigan (2008:1) mengemukakan bahwa ada empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Demikian pula dalam mempelajari bahasa Jepang, keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Untuk mempelajarinya diperlukanlah penguasaan kosakata. Zuchdi (1995:3-7) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar dengan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kualitas keterampilan bahasa seseorang sangat dipengaruhi pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya (Tarigan 1958:2).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan tiga rumusan masalah yaitu bagaimana penguasaan kosakata Bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, yang diambil dari nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi*, lalu bagaimana kemampuan pemahaman membaca mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, yang diambil dari nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Dokkai* dan yang terakhir adalah bagaimana pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman membaca mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, yang diambil dari korelasi kedua mata kuliah tersebut.

Kemudian, penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini adalah Santosa (2017) yang meneliti tentang *Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Membaca Teks Persuasif Bahasa Inggris Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok*. Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,79. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks persuasif bahasa Inggris siswa memiliki hubungan yang positif. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi diperoleh hasil sebesar 62,41 % diperoleh juga t hitung sebesar 7,80 . Sedangkan t tabel sebesar 1,85. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a ($H_{alternatif}$) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks persuasif bahasa Inggris siswa diterima. Begitu pula dengan Viora (2017) meneliti tentang *Kontribusi Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Hasil dalam penelitian tersebut penguasaan kosakata (X) berkorelasi dengan kemampuan membaca pemahaman (Y)

yang menghasilkan r sebesar 0,594. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Koefisien Determinasi sebesar 35,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi sebesar 35,3% oleh penguasaan kosakata.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sukmadinata (2006:72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan kesesama, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Sutedi (2011:23) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan kosakata dan kemampuan membaca dengan subjek yang diteliti adalah mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan sample random sampling.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan data berupa dokumen dan angket. Dokumen diambil dari hasil nilai uji kompetensi mata kuliah *Chuukyuu Moji Goi* dan *Chuukyuu Dokkai* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Kemudian angket digunakan sebagai data pendukung untuk mencari faktor-faktor penyebab ada tidaknya korelasi. Selanjutnya penelitian deskriptif kuantitatif didalam penelitian ini maksudnya

adalah mendeskripsikan korelasi diantara kedua variabel yang diteliti yaitu penguasaan kosakata yang diambil dari hasil uji kompetensi mata kuliah *Chukyuu Moji Goi* dan kemampuan memahami bacaan yang diambil dari hasil uji kompetensi mata kuliah *Chukyuu Dokkai*. Data tersebut kemudian diolah secara kuantitatif dengan statistik korelasi melalui formula *product moment*. Koefisien korelasi tersebut kemudian akan dibandingkan dengan tabel korelasi. Hal ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini. Rumus *product moment* adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017:255)

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Di bawah ini merupakan tabel hasil penelitian yang telah peneliti lakukan :

Tabel Kualifikasi nilai uji kompetensi *Chukyu Moji Goi*

Huruf	Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
A	85,5-100	Istimewa	-	0%
AB	80,5-85,4	Sangat baik	-	0%
B	70,5-80,4	Baik	3 orang	6.98%
BC	65,5-70,4	Cukup baik	2 orang	4.65%
C	55,5-65,4	Cukup	4 orang	9.30%
D	40,5-55,4	Kurang	9 orang	20.93%
E	0- 40,4	Gagal	25 orang	58.14%

Berdasarkan pemaparan tabel data di atas, diketahui bahwa nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi* mahasiswa tingkat II program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 adalah sebanyak 9 orang dengan persentase 20,93% memperoleh nilai diatas rata-rata,

sedangkan yang memperoleh nilai di bawah rata – rata adalah sebanyak 34 mahasiswa dengan persentase 79.07%. Sedangkan untuk mata kuliah *Chukyu Dokkai* adalah sebagai berikut :

Tabel Kualifikasi nilai uji kompetensi *Chukyu Dokkai*

Huruf	Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
A	85,5-100	Istimewa	11 orang	25.58%
AB	80,5-85,4	Sangat baik	1 orang	2.33%
B	70,5-80,4	Baik	18 orang	41.86%
BC	65,5-70,4	Cukup baik	-	0%
C	55,5-65,4	Cukup	9 orang	20.93%
D	40,5-55,4	Kurang	3 orang	6.98%
E	0- 40,4	Gagal	1 orang	2,33%

Berdasarkan pemaparan tabel data di atas, dapat diketahui bahwa nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Chuukyuu Dokkai* pada mahasiswa tingkat II program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 adalah mahasiswa yang memperoleh nilai A atau istimewa (85,5 – 100) sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 25,58% sedangkan B atau baik (70,5 – 80,4) sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 41,86%, akan tetapi ada 13 mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah nilai rata - rata dengan persentase 30,24%.

Selanjutnya tabel hasil uji korelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Korelasi

		ujikom_goi	ujikom_dokkai
ujikom_goi	Pearson Correlation	1	.559**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	43	43
ujikom_dokkai	Pearson Correlation	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui angka interval koefisien korelasi nilai uji kompetensi *Chukyu Moji Goi* dan nilai uji kompetensi *Chukyu Dokkai* adalah sebesar 0,559 yang merupakan kategori korelasi sedang (0,40-0,599), berarti materi yang digunakan pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi* berpengaruh terhadap hasil dari mata kuliah *Chuukyuu Dokkai* walaupun tingkat korelasinya sedang. Berdasarkan nilai r_{tabel} untuk n sebesar 43 pada angka signifikansi 5% adalah 0,301, menghasilkan data $0,559 > 0,301$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berbunyi “Terdapat korelasi antara kemampuan penguasaan kosakata dengan kemampuan memahami bacaan pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.” Sedangkan H_0 ditolak.

Hal ini sesuai dengan data pendukung yang telah disebar yaitu berupa angket. Hasil data dari angket adalah hampir seluruh responden menjawab ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan penguasaan membaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca bahasa Jepang. Maka dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata sangat berpengaruh kepada penguasaan membaca.

D. Penutup

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi* mahasiswa tingkat II program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

tahun ajaran 2018/2019 adalah rata-rata nilai yang diperoleh oleh mahasiswa adalah sebesar 40,7 dari nilai maksimal sebesar 100 yang diambil dari jumlah nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi*. Sebanyak 9 orang dengan persentase 20,93% memperoleh nilai di atas rata-rata, sedangkan yang memperoleh nilai di bawah rata – rata adalah sebanyak 34 mahasiswa dengan persentase 79.07%.

2. Nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Chuukyuu Dokkai* pada mahasiswa tingkat II program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 adalah rata-rata nilai mata kuliah *Chuukyuu Dokkai* yang diperoleh dari jumlah nilai dibagi dengan jumlah mahasiswa menghasilkan nilai sebesar 71,6 dari keseluruhan nilai sebesar 100. mahasiswa yang memperoleh nilai A atau istimewa (85,5 – 100) sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 25,58% sedangkan B atau baik (70,5 – 80,4) sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 41,86%, akan tetapi ada 13 mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah nilai rata - rata dengan persentase 30,24%.
3. Hasil analisis data menggunakan rumus *product moment*, diketahui bahwa hipotesis alternatif diterima, yang artinya “Terdapat korelasi antara kemampuan penguasaan kosakata dengan kemampuan memahami bacaan pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.” Hal ini sesuai dikarenakan $r_{hitung}(0,559) > r_{tabel}(0,301)$ yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan diantara kedua variabel tersebut. Selanjutnya, pada analisis tingkat korelasi, didapatkan data angka sebesar 0,559 yang merupakan kategori korelasi sedang (0,40-0,599), yang berarti materi yang diajarkan pada mata kuliah *Chuukyuu Moji Goi* berkorelasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami bacaan terutama pada mata kuliah *Chuukyuu Dokkai*.

Semakin tinggi nilai *Chukyu Moji Goi* maka akan semakin tinggi juga nilai *Chukyu Dokkai*, begitupun sebaliknya.

E. Referensi

- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Santosa, Prima Pantau Putri. 2017. *Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Membaca Teks Persuasif Bahasa Inggris Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Depok*. Jurnal. Fakultas Teknik dan MIPA, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Upi Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Viora, Dwi. 2017. *Kontribusi Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Jurnal. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan